

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Telah banyak perusahaan-perusahaan yang berdiri di Indonesia. Perusahaan sebagai suatu entitas ekonomi lazimnya memiliki tujuan, baik tujuan jangka panjang maupun jangka pendek. Dalam jangka pendek perusahaan bertujuan untuk memperoleh laba secara maksimal dengan menggunakan sumber daya yang ada, sementara dalam jangka panjang tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan.

Kurangnya investasi dari para investor yang membuat perusahaan kehilangan nasabah dalam hal kredit dan kurangnya pendanaan terhadap perusahaan yang mengakibatkan menurunnya nilai perusahaan.

Nilai perusahaan sangat penting. bahwa nilai dapat dianggap sebagai keberhasilan manajemen dalam mengelola perusahaan. Nilai tersebut juga mencerminkan respon pasar terhadap perusahaan. Teori pemangku kepentingan menjelaskan bahwa kenaikan nilai perusahaan dapat diukur dengan harga saham yang menunjukkan kekayaan pemegang saham.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat hingga Agustus 2019, aset, dana pihak ketiga, dan kredit industri di Bank Perkreditan Rakyat (BPR) terus berkembang pesat.

**Tabel 1.1**  
**Bank BPR tahun 2018-2019**

| <b>Tahun</b>     | <b>Rupiah</b>    | <b>Persentasi</b> |
|------------------|------------------|-------------------|
| <b>2018</b>      | Rp 28 triliun    | 14,23%            |
|                  | Rp 60 triliun    | 8,99%             |
| <b>2019</b>      | Rp143,2 trilliun | 9,62%             |
|                  | Rp97,9 trilliun  | 10,82%            |
| <b>Rata_rata</b> | Rp 66 trilliun   | 43.66 %           |

Sumber: Bank BPR

Berdasarkan table 1.1 diatas dapat dilihat bahwa keputusan investasi pada Bank BPR Dharma Nagari Dharmasraya dari tahun 2018-2019 mengalami fluktuatif. Yang mana hal ini disebabkan kurangnya keputusan investasi dan keputusan perdanaan pada Bank BPR Dharma Nagari Dharmasraya.

Keputusan investasi dalam penelitian ini diproksikan dengan *Price Earnings Ratio*(PER) yang merupakan indikasi penilaian pasar modal terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba/keuntungan potensial perusahaan di masa datang. Rasio ini menunjukkan seberapa banyak investor bersedia membayar untuk setiap laba yang dilaporkan (Brigham dan Houston, 2011).

Makin besar *price earnings ratio* suatu saham maka harga saham tersebut akan semakin mahal terhadap pendapatan bersih per sahamnya. PER juga merupakan rasio yang menunjukkan tingkat pertumbuhan perusahaan. PER yang tinggi menunjukkan prospek pertumbuhan perusahaan yang bagus dan risikonya rendah **(Septia, 2015)**.

Menurut **(Silvia, 2013)** nilai perusahaan diidefisikan sebagai nilai pasar, nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Untuk mencapai. Untuk mencapai nilai perusahaan umumnya para pemodal menyerahkan pengelolaannya kepada para profesional. Para profesional diposisikan sebagai manajer ataupun komisaris.

Keputusan investasi merupakan keputusan yang menyangkut pengalokasian dana yang berasal dari dalam maupun dana yang berasal dari luar perusahaan pada berbagai bentuk investasi **(Purnamasari dkk,&Fenandar,2012)**. Secara garis besar keputusan investasi dapat dikelompokkan ke dalam investasi jangka pendek seperti misalnya investasi dalam kas,persediaan,piutang dan surat berharga maupun investasi jangka dalam bentuk gedung,peralatan produksi,tanah,kendaraan dan aktiva tetap lainnya.Keputusan investasi ini akan tercermin pada sisi aktiva dalam neraca perusahaan.

Menurut **(Husna, 2016)**menjelaskan bahwa Keputusan Pendanaan perusahaan menyangkut keputusan tentang bentuk dan komposisi pendanaan yang akan dipergunakan oleh perusahaan. Secara umum, dana

dapat diperoleh dari luar perusahaan (*external financing*) maupun dari dalam perusahaan (*internal financing*). Keputusan tentang *external financing* sering disebut sebagai keputusan pendanaan, sedangkan *internal financing* menyangkut kebijakan dividen. Rasio yang digunakan untuk menghitung keputusan pendanaan perusahaan adalah dengan menggunakan rasio *Debt To Equity Ratio* (DER). Rasio DER menunjukkan seberapa besar modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan dalam memenuhi.

Menurut(David,2007) kebijakan dividen merupakan keputusan yang menentukan presentasi pendapatan akan didistribusikan kepada pemegang saham, stabilitas dividen dari tahun ke tahun dan pembelian kembali saham yang beredar.

kewajiban-kewajiban perusahaan. Setiap investor akan menghindari perusahaan yang memiliki angka DER tinggi karena mencerminkan tingkat resiko yang tinggi pula.

Dari permasalahan-permasalahan diatas yang akan diangkat didalam penelitian ini adalah **Analisis Keputusan Investasi Dan Keputusan Perdanaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Intervening Pada BPR Dharma Nagari Dharmasraya.**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan fenomena diatas dalam kajian-kajian literatur manajemen keuangan banyak faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dan kebijakan deviden.

1. Kurangnya keputusan investasi pada Bank BPR Dharma Nagari Dharmasraya.
2. Kurangnya keputusan pendanaan pada Bank BPR Dharma Nagari Dharmasraya.
3. Investasi yang fluktuatif pada Bank BPR Dharma Nagari Dharmasraya.
4. Kurangnya optimalnya kebijakan deviden.

### **1.3 Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini, agar tercapai sasaran dan tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditetapkan maka di dalam penulisan rancangan skripsi ini, penulis berfokus pada analisis keputusan investasi dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan deviden sebagai variabel intervening pada BPR Dharma Nagari Dharmasraya.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Permasalahan dari penelitian ini adalah perlunya pembuktian kembali secara empiris karena adanya *research gap* dari hasil-hasil penelitian terdahulu. Maka masalah dalam penelitian masih ada perbedaan-perbedaan hasil penelitian mengenai variabel yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan permasalahan dan masalah penelitian yang disebutkan di atas, maka pertanyaan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Bagaimana pengaruh keputusan investasi terhadap kebijakan deviden pada BPR Dharma Nagari Dharmasraya?

- 2) Bagaimana pengaruh keputusan pendanaan terhadap kebijakan deviden pada BPR Dharma Nagari Dharmasraya?
- 3) Bagaimana pengaruh keputusan investasi dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan pada BPR Dharma Nagari Dharmasraya?
- 4) Bagaimana pengaruh keputusan pendanaan dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan pada BPR Dharma Nagari Dharmasraya?
- 5) Bagaimanan pengaruh kebijakan deviden dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada BPR Dharma Nagari Dharmasraya?
- 6) Bagaimana pengaruh kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan deviden sebagai variable intervening pada BPR Dharma Nagari Dharmasraya?
- 7) Bagaimana pengaruh keputusan pendanaan dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan deviden sebagai variable intervening pada BPR Dharma Nagari Dharmasraya?

## **1.5 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah :

- 1) Untuk mengetahui bagaimana pengaruh keputusan investasi

terhadap kebijakan deviden pada BPR Dharma Nagari Dharmasraya.

- 2) Untuk mengetahui bagaimana pengaruh keputusan perdanaan terhadap kebijakan deviden pada BPR Dharma Nagari Dharmasraya.
- 3) Untuk mengetahui bagaimana pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada BPR Dharma Nagari Dharmasraya.
- 4) Untuk mengetahui bagaimana pengaruh keputusan perdanaan terhadap nilai perusahaan pada BPR Dharma Nagari Dharmasraya.
- 5) Untuk mengetahui bagaimanan pengaruh kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan pada BPR Dharma Nagari Dharmasraya.
- 6) Untuk mengetahui bagaimana pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan deviden sebagai variable intervening pada BPR Dharma Nagari Dharmasraya.
- 7) Untuk mengetahui bagaimana pengaruh keputusan perdanaan terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan deviden sebagai variable intervening pada BPR Dharma Nagari Dharmasraya.

### **1.5.2 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah penulis jabarkan, maka penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Manfaat bagi peneliti

Dapat menambah cakrawala pengetahuan penulis khususnya untuk mendalami ilmu manajemen keuangan.

2. Manfaat bagi perusahaan

Penelitian ini dapat bermanfaat untuk perusahaan sebagai bahan kontribusi meningkatkan nilai perusahaan dengan faktor-faktor yang dijadikan variabel dalam penelitian ini.

3. Manfaat bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada peneliti selanjutnya sebagai bahan referensi dan kontribusi dalam penelitiannya di bidang keuangan.

## **BAB II**